

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan yang berkualitas membentuk manusia untuk mampu bersaing, bermitra dan mandiri dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Kebutuhan manusia bersifat dinamis sehingga pendidikan harus memperhatikan perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat secara terus menerus. Pendidikan merupakan usaha untuk membina dan mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua tingkat pendidikan dari mulai tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi.

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak anak didik dan kemudian bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Berdasarkan undang-undang tersebut output dari pendidikan adalah orang yang mampu memperlihatkan seluruh potensinya secara optimal. Selanjutnya dengan potensi yang telah terbentuk tersebut, seseorang dapat menggali dan mendayagunakan potensi alam dan lingkungannya secara produktif dan kompetitif, sehingga ia mampu memenuhi perubahan-perubahan kebutuhan yang terdapat pada masyarakat.

Untuk mampu memperlihatkan kemampuan siswa secara optimal dibutuhkan perbaikan terhadap pendidikan. Salah satunya perbaikan dalam

kegiatan pembelajaran yang dapat melatih siswa untuk lebih berpartisipasi di kelas dan mengembangkan pola pikirnya. Kenyataannya di lapangan, pembelajaran hanya berorientasi pada materi pelajaran. Guru cenderung aktif menyampaikan materi dan siswa menerima pengetahuan yang diajarkan secara pasif tanpa mengikutsertakan siswa dalam proses belajar. Pembelajaran yang demikian seolah membiarkan siswa diam dan sibuk dengan kegiatan masing-masing tanpa berperan sehingga siswa kurang tertarik terhadap materi ajar yang diberikan. Dikhawatirkan dengan pembelajaran konvensional yang masih digunakan akan membuat siswa semakin tidak tertarik untuk belajar. Ketidaktertarikan ini akan berdampak pada pemenuhan kebutuhannya kelak. Oleh karena itu dibutuhkan cara yang mampu membuat peserta didik tertarik untuk belajar khususnya untuk mata pelajaran ekonomi.

Mata pelajaran ekonomi memiliki sifat kontiniu, yang artinya dalam prosesnya dibutuhkan pemahaman yang berurutan. Maka sangat dibutuhkan ketelitian dan pemahaman yang baik pada setiap pembahasan. Dengan demikian guru harus membiasakan siswa bekerja secara aktif dan merangsang siswa untuk berpikir melalui kegiatan fisik yaitu melalui penerapan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa dalam pembahasan materi.

Berdasarkan observasi awal di SMA Budi Murni 2 Medan, salah satu alasan rendahnya hasil belajar ekonomi adalah pembelajaran yang bersifat konvensional sehingga siswa cenderung tidak memiliki aktivitas yang mendukung dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran ekonomi di SMA Budi Murni 2 Medan masih bergantung pada penguasaan materi guru. Hal ini diketahui dari

hasil observasi awal dan hasil wawancara dengan guru ekonomi di SMA tersebut. Ada kalanya siswa kurang mendapatkan kesempatan dalam menyampaikan apa yang diketahuinya dan apa yang tidak diketahuinya sehingga mengakibatkan kurangnya semangat untuk mengikuti pelajaran ekonomi dan akhirnya siswa kurang menguasai materi yang telah diajarkan dalam pembelajaran yang bersifat konvensional tersebut. Kurangnya aktivitas belajar siswa ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. Rendahnya hasil belajar ekonomi dapat dilihat dari nilai ujian tengah semester yang diperoleh siswa kelas XI yang masih dibawah KKM. KKM adalah target kompetensi yang harus dicapai siswa yang dijadikan patokan atau acuan untuk menentukan kompeten tidaknya siswa. KKM pada mata pelajaran disekolah ini adalah 65. Dari 40 siswa hanya 16 siswa (40 %) yang mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan dan 24 siswa (60 %) yang tidak lulus. Dapat dikatakan bahwa nilai tersebut berada di bawah standar ketuntasan yang diharapkan. Apabila dibiarkan terus-menerus maka akan terjadi kemerosotan prestasi belajar siswa.

Perbaikan dalam proses belajar, dapat dilakukan dengan penerapan model pembelajaran. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT). Model ini memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi ide dan mendorong siswa untuk meningkatkan semangat bekerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar.

Penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dimaksudkan untuk membantu guru merangsang kemampuan siswa,

menyampaikan pendapat, menyelesaikan tugas dan menanggapi materi pelajaran. Melalui proses yang seperti ini siswa akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, baik secara kelompok ataupun individu sehingga hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Budi Murni 2 Medan Tahun Ajaran 2012/2013”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar yang masih konvensional.
2. Hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Budi Murni 2 Medan masih rendah.
3. Bagaimana meningkatkan kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*.
4. Apakah dengan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Budi Murni 2 Medan?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Budi Murni 2 Medan tahun ajaran 2012/2013.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalahnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Budi Murni 2 Medan tahun ajaran 2012/2013”.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Budi Murni 2 Medan tahun ajaran 2012/2013.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan bagi peneliti berdasarkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Budi Murni 2 Medan.

2. Sebagai bahan masukan bagi sekolah khususnya guru bidang studi dalam menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa, khususnya di kelas XI SMA Budi Murni 2 Medan.
3. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti lain dalam mengadakan penelitian sejenis tentang model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT).

